

*belajar  
dokter*



# Infeksi Parasit pada Kulit

**MEDICAL SCIENCE CHANNEL**  
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL



# Outline

Scabies

Pedikulosis

*Creeping eruption*

Filariasis



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 15 TAHUN 2017  
TENTANG  
PERANGGULANGAN CACINGAN

KECACINGAN  
MEDICAL SCIENCE CHANNEL



**Medical Science Channel**  
Medical & Publication Channel



Medical Science Channel  
1,1 rb subscriber

DISUBSCRIBE

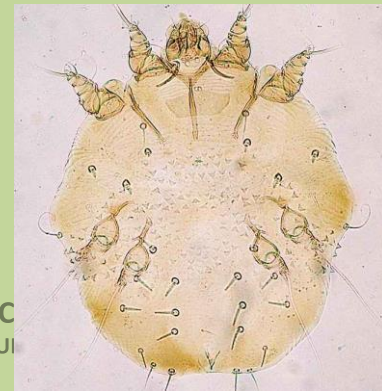


# SKABIES

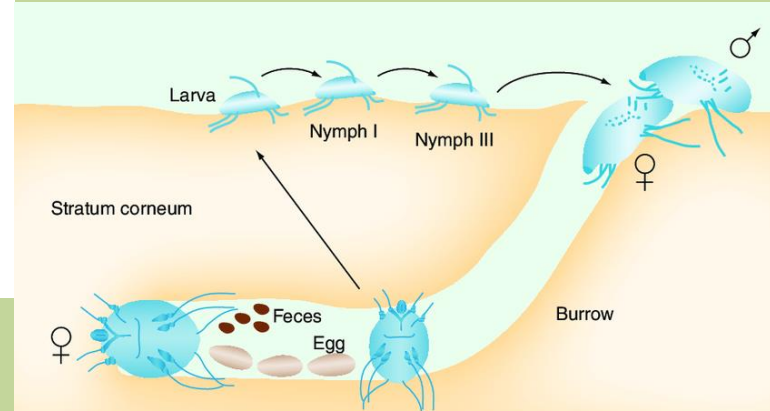
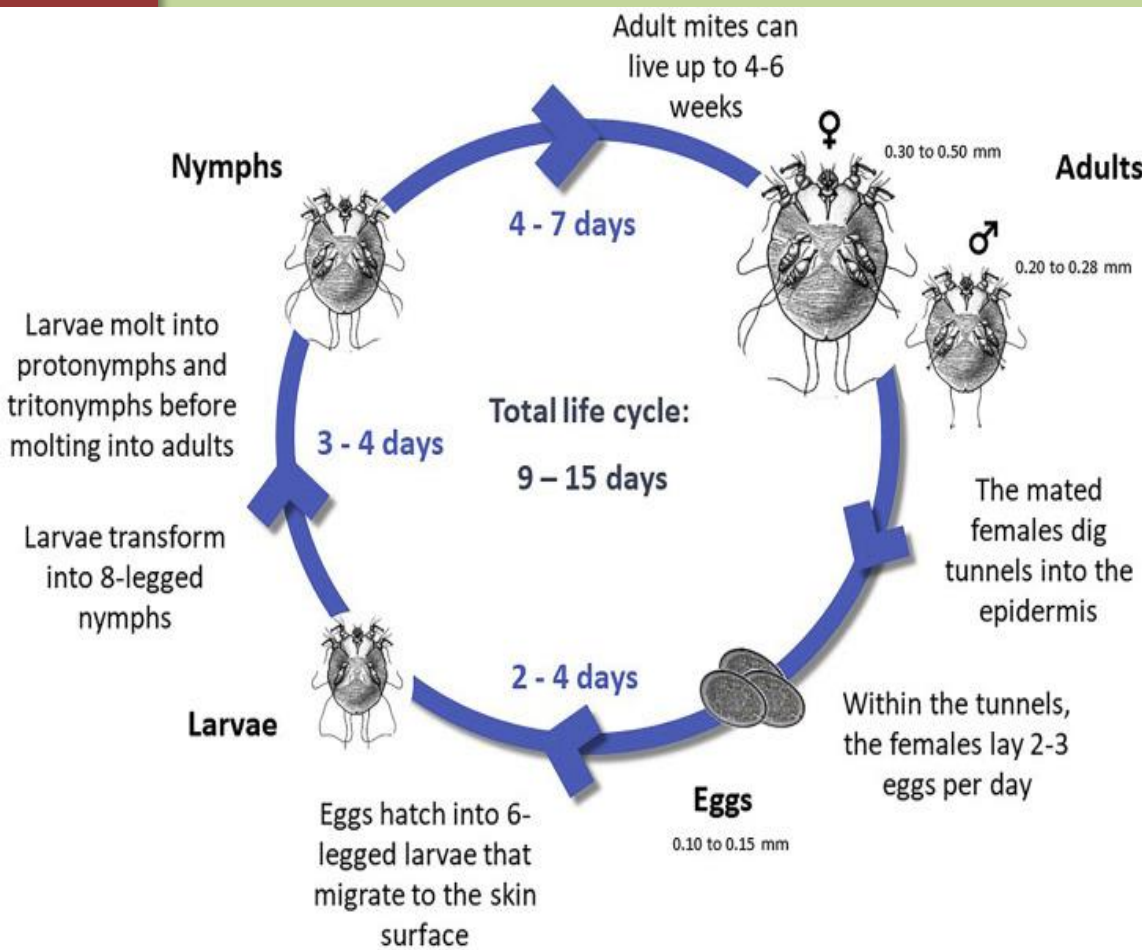


# Definisi

- Penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei var. hominis*
- Penularan: kontak fisik langsung, pakaian dalam, handuk, sprei, tempat tidur



# Siklus Hidup



# Scabies: Pathogenesis and clinical findings

**Authors:**  
Heena Singh  
Amanda Eslinger  
**Reviewers:**  
Danny Guo  
Yan Yu  
Richard Haber\*  
\* MD at time of publication

- Main distribution of scabies:**
- Web spaces of fingers and toes
  - Groin
  - Axillary folds
  - Genitalia
  - Periumbilical area
  - Buttocks and thigh
  - Beneath fingernails
  - Flexor surface of wrist

Direct person-person transmission of **Sarcoptes Scabiei var. hominis** to new host

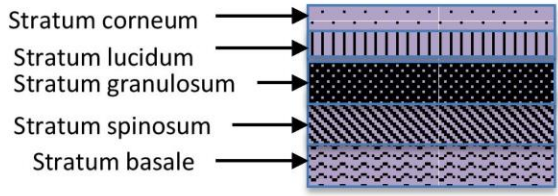
Fertilized females secrete proteolytic enzymes that allow them to burrow through the stratum corneum (2 mm/day)

Females lay 2-3 ova/day which hatch in the stratum corneum in pockets after 3 days

The larvae molt and mature for 2 weeks and mate within the pockets in the stratum corneum

Following mating, male mites die and females begin burrowing

Cycle is propagated as new female mites create more burrows in stratum corneum



**Note:** The number of mites does not directly correlate with the severity of symptoms

**Itch (> 10 mites)**

**Superficial, linear, tortuous +/- scaly burrows**

**↑ Serum Immunoglobulin G & E**

**Peripheral eosinophilia**

Inappropriate T helper-type immune response (mechanism unknown)

Delayed type iv hypersensitivity reaction (2-4 weeks following initial contact) to antigens from mite feces, ova, or mite itself

**Urticarial Crusted Papules**

**Eczematous Plaques**

**Uncontrollable Itch (worse at night)**

**Excoriations**

**Pustules**

**2° Bacterial infection following skin breakdown**

# Diagnosis

- Dua dari empat tanda kardinal

Gatal di tempat predileksi (pruritus nokturna)

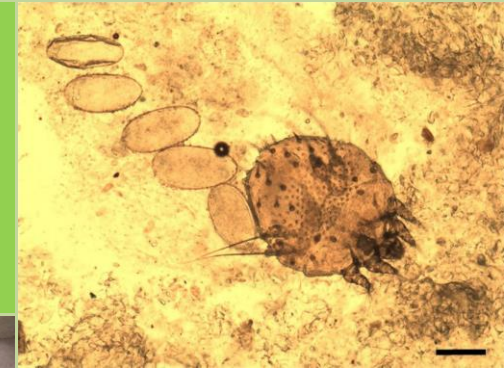
Mengenai sekelompok orang

Terdapat lesi terowongan

Ditemukan tungau

Sela jari tangan, pergelangan tangan volar, siku luar, lipat ketiak, areola mammae, umbilikus, bokong, genitalia eksterna, dan perut bagian bawah.

Garis lurus atau berkelok, putih atau abu-abu dengan ujung papul atau vesikel.



# Pemeriksaan Penunjang

- Burrow ink test
- Uji tetrasiklin
- Dermoskopi





# Tatalaksana Non-Medikamentosa

- Higiene individu dan lingkungan
- Dekontaminasi pakaian, alas tidur, atau tempat duduk (cuci pada suhu 60°C, kantung plastik tertutup, dijemur)



# Tatalaksana Medikamentosa

## Topikal

- Kelompok 8 jam: permetrin 5%, *lindane* 1%, sulfur 5-10%, krotamiton 10%
- Kelompok 24 jam: benzil benzoat 10%

## Sistemik

- Antihistamin sedatif (oral)
- Infeksi sekunder → AB sistemik
- Skabies krustosa → ivermektin (oral) 0,2 mg/kg dosis tunggal, 2-3 dosis setiap 8-10 hari.



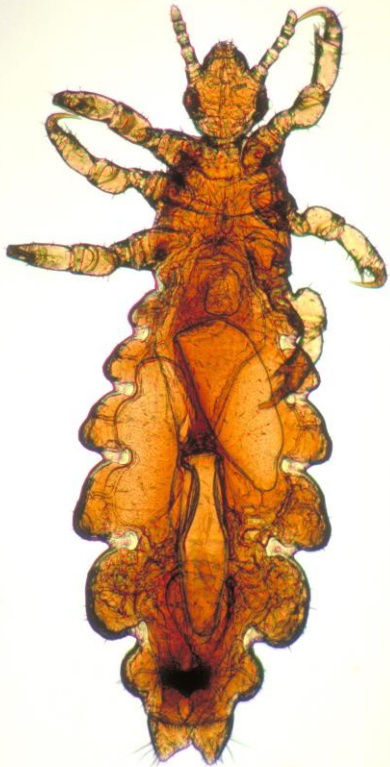
# PEDIKULOSIS



MEDICAL SCIENCE CHANNEL  
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL

# Definisi

- Infeksi kulit/rambut pada manusia yang disebabkan oleh *Pediculus*



# Klasifikasi

Pedikulosis  
Capitis

Pedikulosis  
Corporis

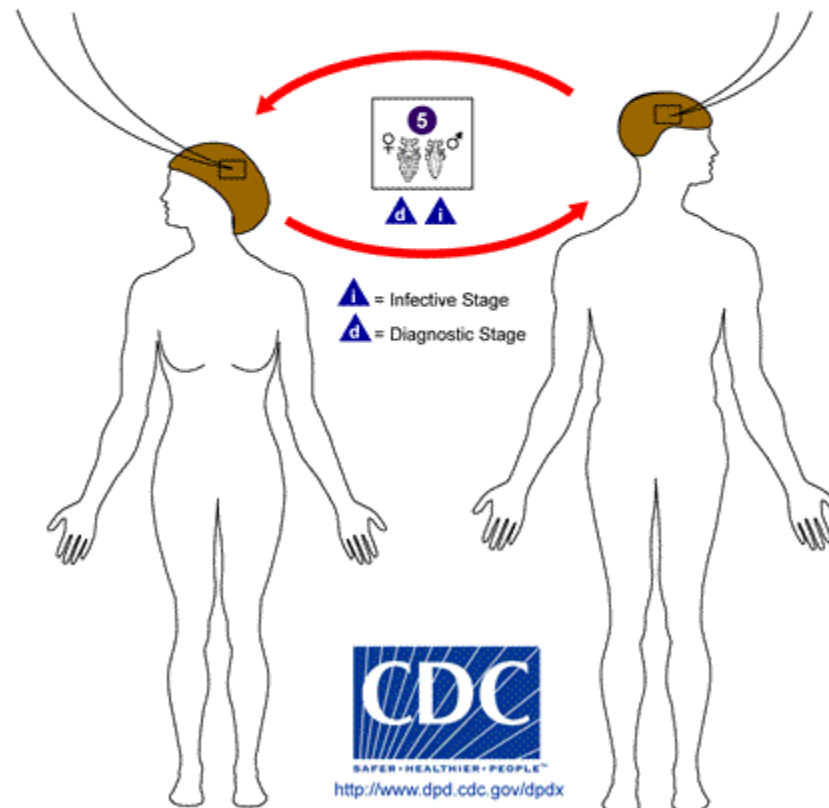
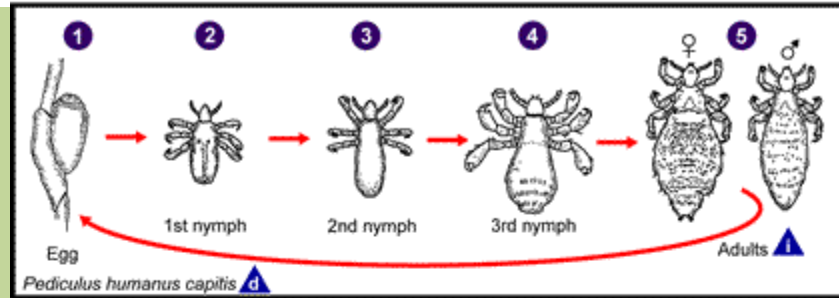
Pedikulosis  
Pubis



# Definisi

- Infeksi dan infestasi kulit kepala dan rambut manusia yang disebabkan oleh kutu kepala *Pediculus humanus var capitis*.
- Penularan: kontak langsung dengan agen penyebab, kontak fisik erat dengan kepala penderita, kontak melalui fomite yang terinfestasi

# Siklus Hidup



# Diagnosis

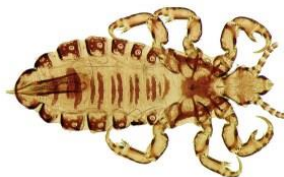
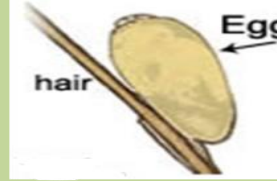
## Anamnesis

- Biasanya asimtomatik
- Gatal
- Kelainan kulit → eritema, makula dan papula, erosi, ekskoriiasi, infeksi sekunder (pus dan krusta)
- Demam serta pembesaran kelenjar limfa setempat. Garukan pada kulit kepala dapat
- Berat → rambut bergumpal akibat banyaknya pus dan krusta (plica polonica)



## Pemeriksaan Fisik

- Lesi kulit karena bekas garukan, yaitu bentuk erosi dan ekskoriiasi.
- Infeksi sekunder: pus dan krusta → rambut bergumpal, disertai dengan pembesaran KGB regional.
- Ditemukan telur dan kutu yang hidup pada kulit kepala dan rambut.





# Tatalaksana

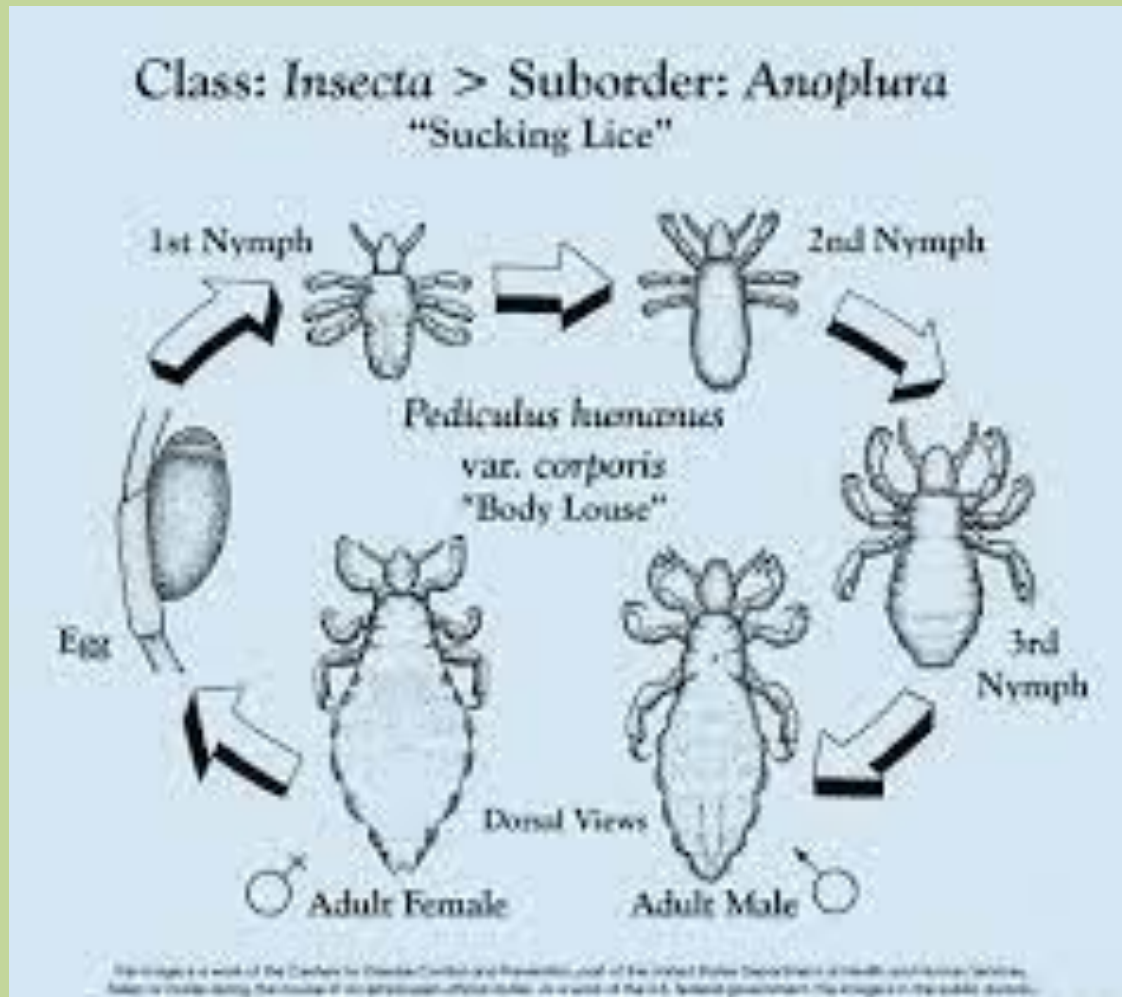
- Malathion 0,5% atau 1%
- Gameksan 1%
- Benzil benzoate 25%



# Definisi

- Infeksi kulit yang disebabkan oleh *Pediculus humanus var. corporis*
- Biasanya menyerang orang dewasa yang hygiene buruk misalnya: penggembara (*vagabond*), disebabkan jarang mandi atau mengganti dan mencuci pakaian
- Lebih sering di daerah yang beriklim dingin
- Penularan melalui pakaian dan kontak langsung

# Siklus Hidup



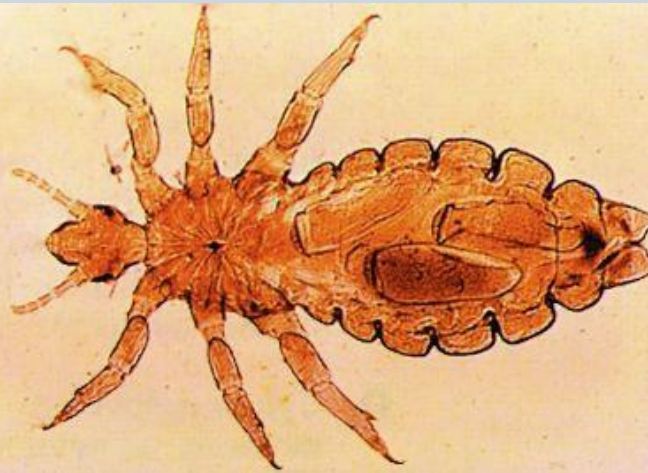
# Diagnosis

## Gejala Klinis

- Ditemukan kelainan berupa bekas garukan pada badan
- Gatal baru berkurang dengan garukan yang intensif
- Kadang-kadang timbul infeksi sekunder



© 2009 VisualDX



# Tatalaksana

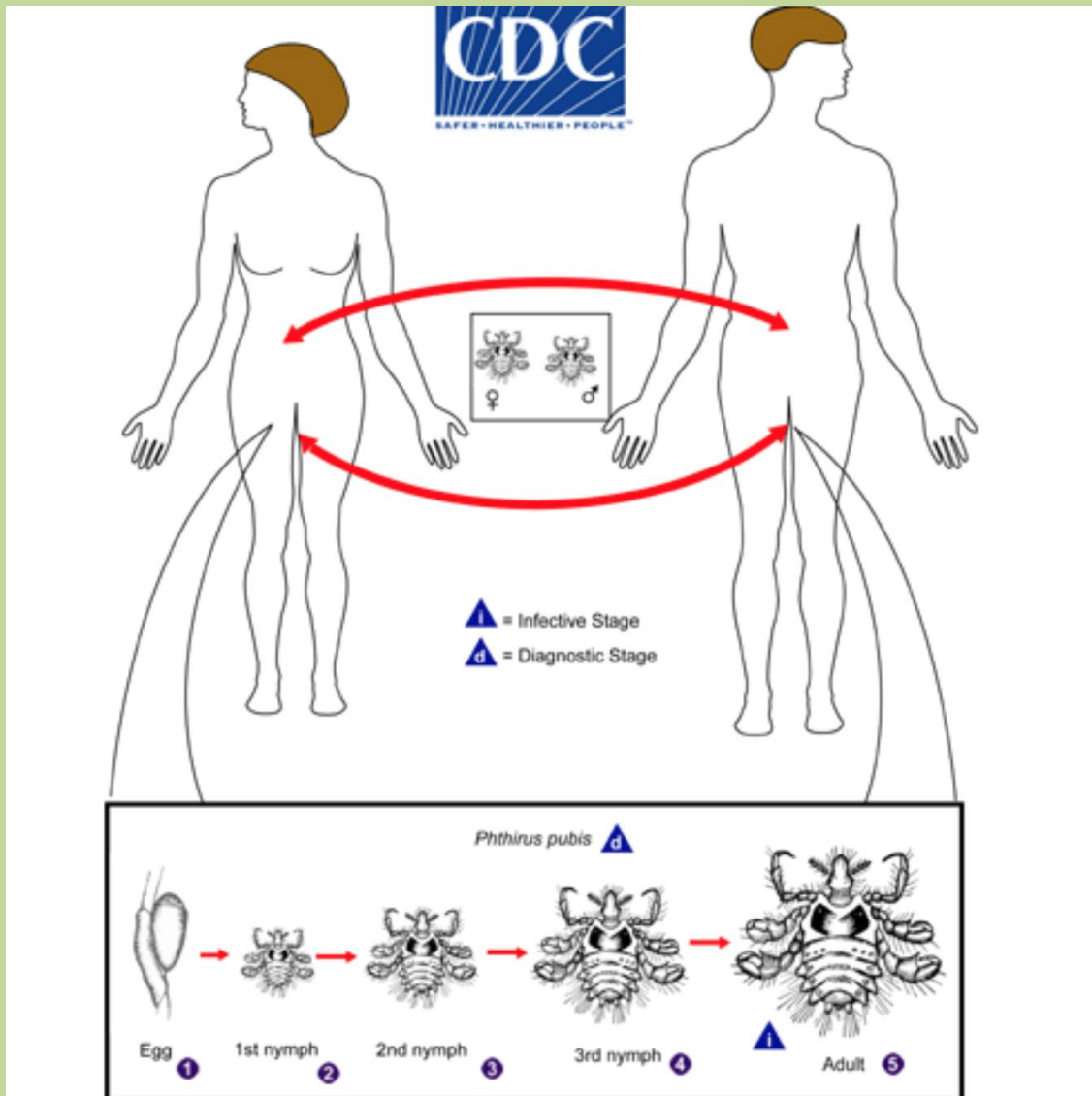
- Bedak DDT (diklorodifeniltrikloroetana) 10% → tuma
- Bedak BHC (Lindane) 1% → dewasa & telur
- Bedak malathion 1%



# Definisi

- Infeksi pada rambut di daerah pubis dan sekitarnya yang disebabkan oleh *Phthirus pubis*.
- Menyerang orang dewasa
- Dapat digolongkan dalam penyakit akibat hubungan seksual
- Juga bisa terjadi pada anak-anak yang berasal dari orang tua mereka dan terjadi di alis, atau bulu mata.

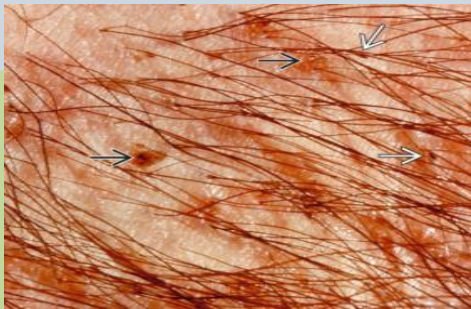
# Siklus Hidup



# Diagnosis

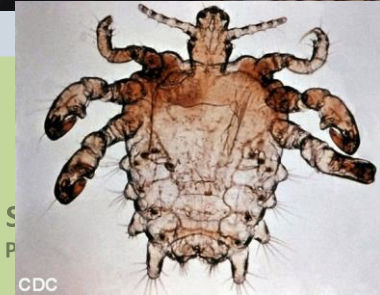
## Anamnesis

- Gatal di daerah pubis dan sekitarnya, dapat meluas sampai ke daerah abdomen dan dada.
- Patognomonik: *black dot* yaitu bercak-bercak hitam yang tampak jelas pada celana dalam berwarna putih yang dilihat penderita pada waktu bangun tidur.



## Pemeriksaan Fisik

- Bercak abu-abu atau kebiruan (macula serulae) pada daerah pubis dan sekitarnya.
- Kutu dapat dilihat dengan mata telanjang dan juga bisa didapatkan pembengkakan kelenjar getah bening sekitar





# Tatalaksana

- Gameksan 1%, atau emulsi benzyl benzoate 25% yang dioleskan dan didiamkan selama 24 jam.



# + REAKSI GIGITAN SERANGGA

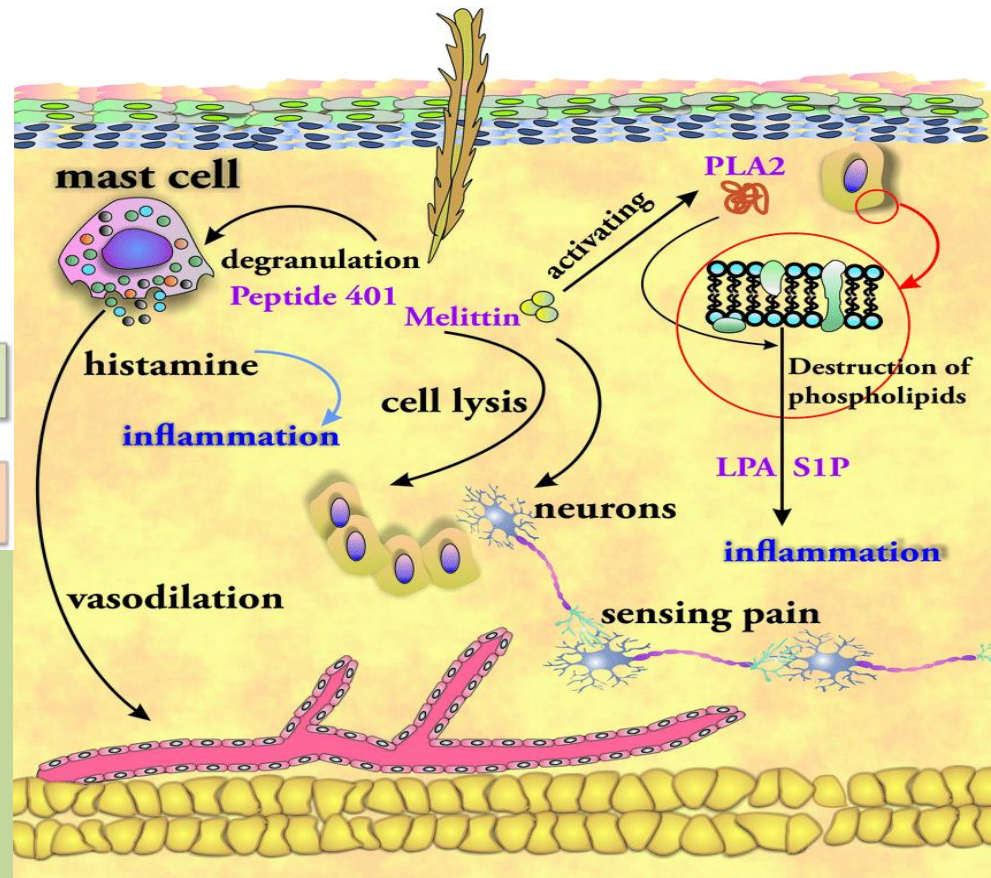
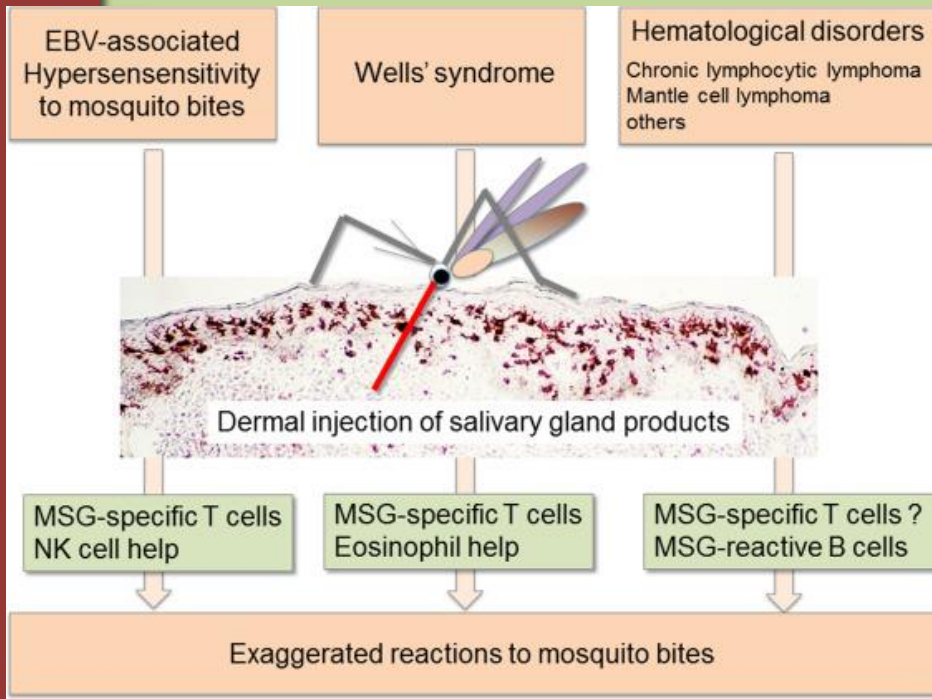


# Definisi

- Kelainan akibat gigitan atau tusukan serangga yg disebabkan reaksi terhadap toksin atau alergen yang dikeluarkan oleh artropoda penyerang.
- Penyebab : toksin atau alergen dalam cairan gigitan serangga

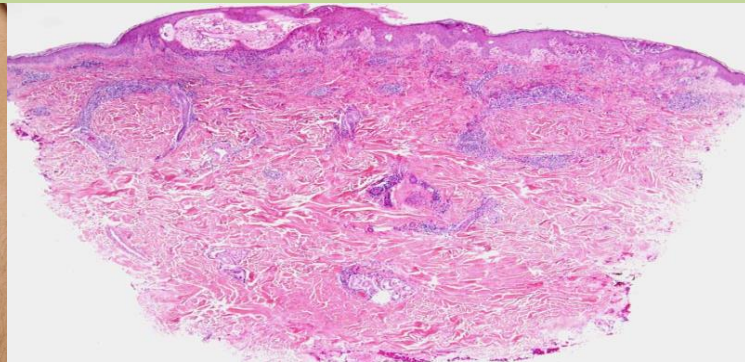


# Patofisiologi



# Manifestasi Klinis

- Gatal dan nyeri pada tempat gigitan
- Gejala sistemik : rasa tak enak, muntah-muntah, pusing sampai syok.
- Edema pada kulit disusul jaringan nekrosis setempat
- Lesi eritema morbiliformis atau bula yang dikelilingi eritema dan iskemia, kemudian terjadi nekrosis luas dan gangren.
- Histopatologi : edema antara sel-sel epidermis, spongiosis, serta serbukan sel PMN. Pada dermis ditemukan pelebaran ujung pembuluh darah dan serbukan sel radang akut.



# Tatalaksana

- Pengobatan :
- Topikal : kortikosteroid topikal seperti krim Hidrokortison 1%
- Sistemik : Injeksi antihistamin seperti Klorfeniramin 10 mg atau difenhidramin 50 mg. Adrenalin 1% 0,3-0,5 ml subkutan. Atau kortikosteroid sistemik



TERIMA KASIH



MEDICAL SCIENCE CHANNEL  
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL